



Workshop Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring di SD Negeri Gollu Sapi

Gergorius Kopong Pati^{1*}, Karolus Wulla Rato, S. Km., MM²

¹⁻² Program Studi Teknik Informatika Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Email: grekopong80@gmail.com ^{1*}

Alamat: Jl. Raya Waingapu-Kambaniru Km. 12, Desa Kepung, Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, Indonesia 87113

*Penulis Korespondensi

Abstract. The development of digital technology and the impact of the pandemic have shifted the learning paradigm in elementary schools from traditional face-to-face models to technology-based online systems. However, the limited mastery of teachers in utilizing digital learning media, particularly Google Classroom, has become a major obstacle in implementing effective online learning. This community service activity aims to improve the competence of teachers at SD Negeri Gollu Sapi in managing technology-based learning through the use of Google Classroom. The implementation method consists of four stages: preparation, workshop implementation, practice mentoring, and evaluation. The workshop was designed interactively by combining material presentation, demonstration, discussion, and hands-on practice, covering the creation of virtual classes, uploading teaching materials, assigning tasks, and conducting online assessments. The results of the activity showed a significant improvement in teachers' skills, both in independently managing online classes and in applying the main functions of Google Classroom. Teachers were able to create digital teaching materials, set assignment schedules, provide feedback, and prepare technology-based assessments. In addition, this activity also produced an online article publication and video documentation as additional outputs. The teachers' enthusiasm during the implementation indicates that this activity is useful and relevant to the needs of 21st-century learning. With this training, teachers are expected to become more adaptive to the digital transformation in education, thereby supporting the achievement of a more interactive, effective, and sustainable learning process in the digital era.

Keywords: Digital Transformation; Elementary School; Google Classroom; Online Learning; Workshop.

Abstrak. Perkembangan teknologi digital dan dampak pandemi telah mengubah paradigma pembelajaran di sekolah dasar, dari model tatap muka tradisional menuju sistem daring berbasis teknologi. Namun, keterbatasan penguasaan guru terhadap media pembelajaran digital, khususnya Google Classroom, menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Sekolah Dasar Negeri Gollu Sapi dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi melalui pemanfaatan Google Classroom. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan workshop, pendampingan praktik, dan evaluasi hasil. Workshop dirancang secara interaktif dengan memadukan pemaparan materi, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung, mencakup pembuatan kelas virtual, pengunggahan materi ajar, pemberian tugas, serta evaluasi berbasis daring. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru, baik dalam mengelola kelas daring secara mandiri maupun dalam mengaplikasikan fungsi-fungsi utama Google Classroom. Guru mampu membuat materi ajar digital, mengatur jadwal tugas, memberikan umpan balik, hingga menyusun evaluasi berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan publikasi artikel di media daring dan dokumentasi video sebagai luaran tambahan. Antusiasme guru selama pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Dengan adanya pelatihan ini, guru diharapkan semakin adaptif terhadap transformasi digital pendidikan, sehingga mampu mendukung tercapainya proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan berkelanjutan di era digital.

Kata kunci: Google Classroom; Pembelajaran Daring; Sekolah Dasar; Transformasi Digital; Workshop.

1. LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 membawa perubahan signifikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di semua jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Proses belajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka (luring) beralih menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Kebijakan pembelajaran daring ini diterapkan secara tegas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Wahyono & Husamah, 2020). Perubahan ini menuntut guru untuk tetap melaksanakan perannya sebagai pendidik, memastikan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan meskipun proses belajar dilakukan dari jarak jauh (Aulia, 2020). Pembelajaran daring atau online merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi internet yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Saifuddin, 2018).

Dalam kondisi ini, guru dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini menghadirkan berbagai alternatif media, baik yang berbasis aplikasi, perangkat lunak, maupun berbasis web. Sebagai pengguna media pembelajaran, guru perlu memiliki kompetensi dalam mengoperasikan media tersebut agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru di SD Negeri Gollu Sapi masih menghadapi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terutama karena keterbatasan pengetahuan dan penguasaan terhadap media pembelajaran interaktif. Sebagian besar guru masih mengandalkan aplikasi WhatsApp grup sebagai sarana pembelajaran. Berdasarkan kondisi ini, tim pengabdian Universitas Stella Maris melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada guru-guru SD Negeri Gollu Sapi. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para guru mampu menerapkan pembelajaran daring yang lebih interaktif, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE DAN BAHAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam satu hari, tepatnya pada hari Senin, 5 Juli 2025, dengan melibatkan para guru sebagai peserta. Secara umum, kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap pelaporan yang disertai dengan evaluasi hasil kegiatan.

Tahap Persiapan Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses persiapan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Analisis Kebutuhan Sekolah

Pada tahap ini, dilakukan survei ke SD Negeri Gollu Sapi untuk mengamati kondisi pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah tersebut. Selain itu, tim juga melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta para guru guna menggali informasi terkait kebutuhan mereka, khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran daring.

b) Identifikasi masalah

Berdasarkan analisis kebutuhan sekolah yang dilakukan terdapat beberapa identifikasi masalah yang dihadapi oleh sekolah pada masa pembelajaran daring. Beberapa masalah tersebut yaitu:

- a. Kurangnya Media Pembelajaran daring
- b. Keterbatasan guru dalam memanfaatkan Media
- c. Keterbatasan karena tidak semua siswa memiliki pengetahuan

c) Menentukan Tujuan Kerja

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dilakukan sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran daring untuk membantu sekolah dan para guru dalam menjawab masalah.

d) Pemecahan Masalah

Tahap ini diawali dengan identifikasi berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada, kemudian dipilih pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelompok sasaran dan tim pelaksana. Solusi yang ditetapkan adalah memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran daring di sekolah dasar.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama dua hari. Pada hari pertama, dilakukan sosialisasi dan workshop terkait pembelajaran daring yang dipandu oleh dua orang dosen sebagai pemateri. Selanjutnya, pada hari kedua dilaksanakan pendampingan penerapan kelas online menggunakan Google Classroom yang juga difasilitasi oleh kedua dosen tersebut. Secara detail kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Sosialisasi dan Workshop Pembelajaran Daring

Permasalahan dikarenakan keterbatasan para guru untuk mengenal dan memanfaatkan media pembelajaran daring. Para dosen memberikan materi seputar jenis-jenis media pembelajaran daring yang dapat diimplementasikan di SD dengan mudah.. Sosialisasi dilakukan

di SD Negeri Gollu Sapi menggunakan power point dan video tutorial yang dibuat oleh Dosen Universitas Stella Maris.

b) Pendampingan Pemanfaatan Google Classroom di SD

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut materi baku yang dilakukan di hari sebelumnya yaitu pemanfaatan Google Classroom.

Tahap Pelaporan dan Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sudah tepat sehingga proses dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan baik. Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kekurangan atau kelemahan, maka dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, dilakukan analisis terhadap tingkat ketercapaian tujuan serta dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sasaran yang dituju. Selain itu, evaluasi menyeluruh juga dilakukan terhadap keseluruhan proses pelaksanaan. Sebagai bentuk akuntabilitas, tahap akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Gollu Sapi, terdapat beberapa harapan terkait kegiatan sosialisasi ini, salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran daring. Pada tahap persiapan, tim dosen pengabdi melakukan penyebaran angket dan wawancara kepada para guru. Dari hasil angket dan wawancara tersebut diketahui bahwa sebagian besar guru menginginkan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan media pembelajaran, khususnya selama masa pembelajaran daring, karena hampir seluruh guru belum menguasai aplikasi seperti Google Classroom. Oleh karena itu, tim dosen mempersiapkan materi dan bahan presentasi yang sesuai untuk mendukung kebutuhan tersebut.



Gambar 1. SD Negeri Gollu Sapi

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari. Pada hari pertama, dua orang dosen pengabdi menyampaikan materi sosialisasi sekaligus melakukan pendampingan terkait penggunaan kelas online melalui Google Classroom. Antusiasme para guru terlihat jelas pada sesi ini, yang ditandai dengan terjadinya diskusi interaktif antara peserta dan pemateri. Selanjutnya, pada hari kedua, pendampingan dilanjutkan bersama dua orang dosen lainnya yang turut memberikan arahan dan bimbingan lebih mendalam.

Secara detail kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Sosialisasi dan Workshop Pembelajaran Daring. (2) Permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan guru dalam mengenal serta memanfaatkan media pembelajaran daring. Untuk mengatasi hal tersebut, para dosen memberikan materi mengenai berbagai jenis media pembelajaran daring yang mudah diterapkan di tingkat sekolah dasar. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri Gollu Sapi dengan menggunakan media presentasi PowerPoint dan video tutorial yang disiapkan oleh tim dosen dari Universitas Stella Maris. (3) Pendampingan Pemanfaatan Google Classroom di SD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan fokus utama pada pemanfaatan Google Classroom. Seluruh rangkaian acara berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.



Gambar 2. Sosialisasi Google Classroom

Tahap Pelaporan dan Evaluasi Hasil Kegiatan

Tahap ini juga melibatkan para guru untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan ini mampu memberikan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi di SD Negeri Gollu Sapi. Proses evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab serta pemberian masukan kepada tim dosen penyelenggara. Dari hasil diskusi dan tanya jawab tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

(1) Sosialisasi terkait penggunaan Google Classroom berlangsung dengan baik dan diikuti oleh para guru SD Negeri Gollu Sapi. Materi yang disampaikan dalam pelatihan mencakup pembuatan kelas, pengelolaan materi pembelajaran, pembuatan kuis dan ujian online, pengelolaan aktivitas belajar seperti memeriksa tugas serta memberikan umpan balik, hingga pembuatan video pembelajaran. (2) Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring yang didampingi dosen sebagai tim pengabdian. (3) Semangat guru dalam melakukan pengasuhan kelas dan aktifitas belajar sangat baik, ditunjukkan antusiasme para guru.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri Gollu Sapi berjalan dengan baik. Kepala sekolah dan para guru menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan ini serta menyampaikan harapan agar sosialisasi serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas guru di wilayah tersebut. Antusiasme ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan bermanfaat bagi para guru dan membantu mereka dalam mengimplementasikannya di kelas. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. (Megahantara, 2017).



Gambar 3. Diskusi Pemanfaatan Google Classroom

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi di SD Negeri Gollu Sapi yang melibatkan guru-guru sebagai peserta berlangsung dengan sangat baik. Melalui kegiatan ini, para guru telah mampu memanfaatkan Google Classroom serta memperoleh pengetahuan mengenai berbagai media pembelajaran selain Google Classroom. Berdasarkan saran yang disampaikan, guru-guru mengharapkan agar kegiatan sosialisasi serupa dapat dilaksanakan kembali dengan fokus pada media pembelajaran lain, sehingga mereka dapat mempraktikkan dan menguasai setidaknya tiga jenis media pembelajaran tambahan.

DAFTAR REFERENSI

- Bentri, A., Hidayati, A., & Kristiawan, M. (2022). Factors supporting digital pedagogical competence of primary education teachers in Indonesia. *Frontiers in Education*, 7, 929191. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.929191>
- Muslem, A., Mustafa, F., Rahayu, R. R., & Eridafithri. (2024). The preferred use of Google Classroom features for online learning in Indonesian EFL classes. *Electronic Journal of e-Learning*, 22(8), 76–92. <https://doi.org/10.34190/ejel.22.8.2896>
- Rukmini, E., Angelina, H., & Anggreni, V. C. (2023). Indonesia higher education's online learning during the pandemic state. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(4), 2286–2301. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i4.22928>
- Arrafii, M., Sumarsono, D., & Suadiyatno, T. (2025). Self-regulated learning strategies in distance education: Insights from Indonesia. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*. <https://doi.org/10.33902/jpsp.202534897>

- Lisia, S., Mahdum, & Purwanti, I. T. (2024). Teachers' perceptions, attitudes and competency on internet, communication, and technology integration in the EFL classroom in Indonesia. *Education Journal: Emerging Learning Studies*, 4(2), 53–66. <https://doi.org/10.12973/ejels.4.2.53>
- Sawiji, H. (2024). Determining factors influencing teachers' intention to use web-based e-learning tools in Indonesian vocational high schools. *Cogent Education*, 11(1), 2355830. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2355830>
- Musthofa, M. (2023). The influence of online learning on student professionalism in teacher professional education. *Cogent Education*, 10(1), 2276025. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2276025>
- Prasetyo, A., & Surahman, E. (2021). Online learning implementation during the Covid-19 pandemic: Student perception in elementary school. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 20–29. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.31821>
- Hidayat, M. T., & Sari, D. P. (2022). Pelatihan penggunaan Google Classroom untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 145–153. <https://doi.org/10.24853/jpkm.7.2.145-153>
- Nurhayati, E., & Fitria, R. (2021). Pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1690. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.918>
- Putri, A. R., & Wulandari, I. (2020). Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran daring sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 123–132. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14415>
- Astuti, T., & Kurniawan, D. (2022). Workshop pemanfaatan Google Classroom untuk guru sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(4), 233–240. <https://doi.org/10.56127/jpmm.v1i4.1259>
- Yuliana, N., & Saputra, R. (2023). Efektivitas Google Classroom dalam meningkatkan keterampilan guru sekolah dasar mengelola pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 55–64. <https://doi.org/10.17977/jip.v29i1.18477>
- Mulyani, S., & Hartati, T. (2021). Peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran daring melalui pelatihan Google Classroom. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 450–459. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3922>
- Rahman, A., & Suryani, E. (2022). Optimalisasi Google Classroom sebagai media pembelajaran abad 21 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 12–22. <https://doi.org/10.26740/jpdi.v7n1.p12-22>